



KCIC Halim Office  
Jalan Tol Jakarta - Cikampek KM 0+800,  
Halim Perdanakusuma, Kec. Makasar,  
Jakarta Timur 13610  
62 21 50995123  
62 21 50932324

## **Press Release**

### **Pinjaman Luar Negeri KCJB Bersumber dari China Development Bank**

**Jakarta, 17 Oktober 2021-** Pinjaman modal luar negeri menjadi salah satu bentuk pembiayaan dalam Proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung (KCJB). Presiden Direktur PT KCIC Dwiyana Slamet Riyadi menyebutkan proyek KCJB didanai lewat skema B2B yang salah satunya bersumber dari pinjaman dana dari China Development Bank.

Dijelaskan, dalam proyek ini, pinjaman modal luar negeri berasal dari China Development Bank sebesar 75 persen. Sementara 25 persen modal lainnya dikururkan oleh ekuitas pemegang saham. Rinciannya 60 persen dari konsorsium BUMN Indonesia yakni PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI) dan 40% dari Konsorsium BUMN China, Beijing Yawan HSR Co Ltd asal Tiongkok.

Pinjaman modal luar negeri ini dilaporkan secara berkala ke Kementerian Keuangan dan Bank Indonesia. Dalam pelaporan Pinjaman Komersial Luar Negeri (PKLN) bulan September disebutkan jika komitmen pinjaman luar negeri untuk proyek KCJB adalah USD 2.731.800.000 dan CNY 11.485.579.920.

“Investasi Kereta Cepat pasti akan memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi dengan adanya belanja modal proyek dalam negeri (*onshore*) yang jumlahnya mencapai 69%. Material besi, pipa, pasir, semen, beton dan lainnya bersumber dari pembelanjaan dalam negeri,” ujar Dwiyana.

Dengan tingkat belanja modal proyek dalam negeri yang mencapai 69 persen, pembelanjaan proyek KCJB menjadi tentunya menjadi salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi di wilayah Jakarta dan Jawa Barat.

Disamping belanja modal proyek dalam negeri, selama proses pembangunannya, proyek KCJB sudah memberikan dampak positif lainnya seperti skema bagi untung dalam pembebasan lahan, peningkatan kualitas dalam relokasi fasilitas sosial (fasos) dan fasilitas umum (fasum), pembangunan infrastruktur untuk masyarakat hingga program *community development*.

PT KCIC sudah menggelontorkan lebih dari Rp2 miliar untuk pembangunan fisik dan non fisik di masyarakat di sekitar trase KCJB dalam program CSR. Anggaran ini diwujudkan dalam bentuk program-program pendidikan, bantuan ekonomi, sosial hingga pembangunan infrastruktur.

GM Corporate Secretary PT KCIC, Mirza Soraya menjelaskan hingga pekan pertama Oktober, progress proyek KCJB sudah mencapai 79 persen. PT KCIC hingga saat ini berupaya melakukan percepatan pembangunan secara komprehensif di 237 titik kerja untuk mengejar target operasional di akhir tahun 2022.

“Penambahan titik kerja merupakan salah satu strategi yang kami gunakan untuk mempercepat proses pembangunan. Selain itu, kami juga menambah alat dan shift kerja agar pengerjaan proyek KCJB menjadi optimal,” ujarnya.

Prioritas PT KCIC saat ini adalah pengerjaan *tunnel*, *elevated track* dan juga *subgrade*. Di sisi lain PT KCIC juga melakukan koordinasi dan harmonisasi dengan kementerian terkait dalam hal mempersiapkan rancangan peraturan terkait operasional Kereta Cepat Jakarta-Bandung. Dari segi SDM, dilakukan pelatihan SDM dan persiapan SOP terkait operasional kereta sebagai bentuk persiapan jelang operasional.



[www.kcic.co.id](http://www.kcic.co.id)

Untuk diketahui PT KCIC menjadi bagian dari masyarakat Indonesia untuk membangun lebih dari sekadar transportasi dan menawarkan lebih dari sekadar bisnis dengan menciptakan harmonisasi dan kombinasi transportasi dan integrasi regional secara berkelanjutan. PT KCIC saat ini merupakan pemilik proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung yang merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) pemerintah Indonesia sesuai dengan Perpres No. 3/2016.

\* \* \*

Untuk informasi lebih lanjut hubungi:

Mirza Soraya, Corporate Secretary

*email: [mirza.soraya@kcic.co.id](mailto:mirza.soraya@kcic.co.id)*



**KCIC Halim Office**

Jalan Tol Jakarta - Cikampek KM 0+800,  
Halim Perdanakusuma, Kec. Makasar,  
Jakarta Timur 13610



62 21 50995123



62 21 50932324